

Sosialisasi Penegakan Hukum Dan Teknologi Kunci Utama Menuju Generasi Emas 2045

Socialization of Law Enforcement and Technology: Key Pillars Towards the Golden Generation 2045

Sahrul Ramadhan^{1*}, Munir², Hadijah³, Syamsuddin⁴, Zuhrah⁵, Taufik Firmanto⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Bimai, Indonesia

*Koresponding Author: sahrulramadhanbinaswan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 16 Januari 2025

Direvisi : 20 Januari 2025

Disetujui : 20 Januari 2025

Tersedia secara online: 25 Januari 2025

E-ISSN: ...

P-ISSN: ...

ABSTRAK

Upaya mewujudkan Generasi Emas 2045 membutuhkan sinergi antara penegakan hukum yang efektif dan penerapan teknologi yang inovatif. SMA Muhammadiyah Kota Bima sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter dan memiliki keterampilan teknologi yang relevan. Artikel ini membahas pentingnya penegakan hukum yang tegas untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, integritas, dan tanggung jawab pada siswa, serta penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Program pengabdian yang dilaksanakan melalui seminar ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya kedua aspek tersebut sebagai kunci menuju Generasi Emas 2045. Dalam seminar tersebut, peserta diberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban siswa dalam sistem pendidikan, serta cara penegakan hukum yang adil dan transparan melalui teknologi. Hasil seminar menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang hukum dan teknologi meningkat, serta kesadaran akan pentingnya kedua aspek tersebut dalam kehidupan mereka. Penegakan hukum yang kuat dan pemanfaatan teknologi yang inovatif diyakini akan menjadi fondasi untuk menciptakan masyarakat yang adil, inovatif, dan berdaya saing global, serta mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi masa depan yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan pada tahun 2045.

Kata kunci: Penegakan hukum, teknologi, generasi emas 2045, pendidikan, SMA Muhammadiyah Kota Bima

ABSTRACT

Efforts to realize the Golden Generation of 2045 require synergy between effective law enforcement and the application of innovative technology. SMA Muhammadiyah Kota Bima, as an educational institution, plays a crucial role in shaping students who are not only intellectually capable but also have strong character and relevant technological skills. This article discusses the importance of strict law enforcement to instill values of discipline, integrity, and responsibility in students, as well as the application of technology to enhance the quality of education and prepare students to face global challenges. The community service program, conducted through a seminar, aims to socialize the significance of these two aspects as key drivers toward the Golden Generation of 2045. During the seminar, participants were provided with an understanding of students' rights and responsibilities within the education system, as well as how fair and transparent



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI:.....

law enforcement can be facilitated through technology. The results of the seminar indicated an increase in students' knowledge about law and technology, as well as their awareness of the importance of these aspects in their lives. Strong law enforcement and the innovative use of technology are believed to serve as the foundation for creating a just, innovative, and globally competitive society, while also preparing Indonesia's youth to face a more advanced, prosperous, and sustainable future by 2045

Keyword: Law enforcement, technology, Golden Generation 2045, education, SMA Muhammadiyah Kota Bima

1. Pendahuluan

Dalam upaya mewujudkan generasi emas 2045, SMA Muhammadiyah Kota Bima menempatkan penegakan hukum dan penerapan teknologi sebagai dua pilar utama yang saling mendukung. Penegakan hukum di sekolah tidak hanya berfungsi untuk menciptakan disiplin dan tata tertib, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa (Ahnaf Sujana & Wijaya, 2022). Dengan adanya peraturan yang jelas dan konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas. Sistem pengawasan yang efektif, termasuk pelaksanaan sanksi yang adil, akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mematuhi aturan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman dan kondusif (Rohman, 2018).

Di sisi lain, penerapan teknologi dalam pendidikan membuka berbagai peluang baru yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sekolah telah mengadopsi berbagai platform digital yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat, serta menggunakan perangkat lunak edukasi yang interaktif untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran (Rahmadani, 2024). Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru dan siswa untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan teknologi terbaru. Integrasi penegakan hukum dengan teknologi, melalui sistem digitalisasi pendataan pelanggaran dan transparansi dalam pengelolaan informasi, akan lebih meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan siswa dalam menjaga disiplin (Handoko, 2023). Dalam konteks yang lebih luas, kedua aspek ini akan menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung pencapaian visi pendidikan yang berkualitas dan relevan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Harini et al., 2023). Dengan langkah-langkah strategis ini, SMA Muhammadiyah Kota Bima berkomitmen untuk tidak hanya menciptakan siswa yang berprestasi, tetapi juga generasi penerus bangsa yang berkarakter, beretika, dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan cita-cita generasi emas 2045. Kurangnya sosialisasi mengenai hak dan kewajiban siswa di dalam sistem pendidikan, serta bagaimana hukum diterapkan di sekolah dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan (Ansori & Herlina, 2024). Meskipun teknologi sudah diterapkan di sekolah, ada tantangan dalam memastikan semua siswa dan guru memiliki akses dan pemahaman yang sama tentang penggunaannya. Tidak semua siswa mungkin memiliki perangkat yang memadai atau keterampilan digital yang cukup untuk memaksimalkan manfaat teknologi. Infrastruktur teknologi yang tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran yang berbasis digital. Beberapa fasilitas mungkin belum sepenuhnya siap untuk mendukung pembelajaran yang berciri teknologi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengsinergi Antara Penegakan Hukum dan Inovasi Teknologi dalam Mewujudkan Generasi Emas 2045. Membahas bagaimana teknologi dan penegakan hukum yang efektif dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang akan menjadi dasar kesuksesan Indonesia menuju cita-cita "Generasi Emas 2045

2. Metode

Berdasarkan hasil observasi awal, ada beberapa masalah yang mendorong tim untuk menemukan solusi yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di SMA Muhammadiyah Kota Bima, salah satunya adalah Kurangnya sosialisasi mengenai hak dan kewajiban siswa di dalam sistem pendidikan, serta bagaimana hukum diterapkan di sekolah dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan. Meskipun teknologi sudah diterapkan di sekolah, ada tantangan dalam memastikan semua siswa dan guru memiliki akses dan pemahaman yang sama tentang penggunaannya. Tidak semua siswa mungkin memiliki perangkat yang memadai atau keterampilan

digital yang cukup untuk memaksimalkan manfaat teknologi. Maka dalam pengabdian masyarakat ini tim mensosialisasikan penegakan hukum dan teknologi sebagai kunci utama menuju generasi emas 2045. Program pengabdian ini didesain dalam bentuk seminar yang dilaksanakan di Aula SMA Muhammadiyah Kota Bima pukul 10.00 WITA, yang dimana sasaran utama kegiatan ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kota Bima. Kegiatan ini diikuti oleh 54 siswa. Kegiatan ini cukup menarik perhatian siswa karena tema yang diangkat sangat berkaitan dengan masalah yang dialami oleh siswa di SMA Muhammadiyah Kota Bima.

3. Hasil dan Pembahasan

Menuju visi Generasi Emas 2045, Indonesia menghadapi tantangan besar untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berdaya saing global (Farawita, 2024). Dalam konteks ini, penegakan hukum yang berkeadilan dan penguasaan teknologi yang inovatif menjadi dua elemen kunci yang saling melengkapi. SMA Muhammadiyah Kota Bima, sebagai institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, memiliki tanggung jawab strategis untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas dan kompetensi teknologi. Pendidikan di SMA ini harus diarahkan untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya supremasi hukum sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara, sekaligus membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman. Penegakan hukum yang kuat merupakan fondasi untuk menciptakan masyarakat yang adil. Dalam hal ini, peran pendidikan di sekolah menjadi sangat penting untuk menanamkan kesadaran hukum sejak dini. Siswa perlu diajarkan tentang nilai-nilai keadilan, pentingnya mematuhi aturan, dan bagaimana peran hukum dalam menciptakan ketertiban social (Dewi, 2024). Di SMA Muhammadiyah Kota Bima, nilai-nilai ini dapat disampaikan melalui integrasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan pendekatan berbasis agama yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Melalui diskusi kasus-kasus nyata, siswa dapat diajak untuk memahami bagaimana hukum bekerja dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat (Umami & Yusuf, 2024). Hal ini tidak hanya membangun karakter individu yang berintegritas, tetapi juga mendukung terciptanya generasi yang peduli terhadap penegakan hukum dan memiliki kepercayaan tinggi terhadap sistem hukum yang ada.



Gambar 1. 1 Foto Kegiatan Sosialisasi

Selain penegakan hukum, penguasaan teknologi adalah faktor krusial yang akan menentukan keberhasilan generasi muda dalam menghadapi persaingan global. Revolusi industri 4.0 dan perkembangan pesat teknologi digital memberikan peluang besar sekaligus tantangan bagi Indonesia. SMA Muhammadiyah Kota Bima perlu memastikan bahwa siswa mereka siap menghadapi era ini dengan membekali mereka keterampilan teknologi yang mumpuni. Pengintegrasian kurikulum berbasis teknologi, seperti pelatihan coding, desain grafis, pengolahan data, dan keterampilan digital lainnya, adalah langkah strategis yang harus dilakukan. Selain itu, penggunaan platform digital untuk mendukung pembelajaran, seperti e-learning, juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran (Nazira & Zahra, 2024). Teknologi tidak hanya menjadi alat kerja, tetapi juga sarana inovasi untuk menciptakan solusi atas berbagai masalah sosial.

Keterkaitan antara penegakan hukum dan teknologi juga tidak dapat diabaikan. Teknologi berperan penting dalam mendukung sistem hukum yang transparan dan akuntabel. Contohnya adalah pemanfaatan big data, kecerdasan buatan, dan sistem pengawasan berbasis digital untuk memantau pelanggaran hukum dan mencegah tindak kejahatan. Generasi muda yang dibekali dengan keterampilan teknologi di sekolah akan

memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam menciptakan sistem hukum yang lebih modern dan efisien (Susianita & Riani, 2024). Di SMA Muhammadiyah Kota Bima, pengajaran ini dapat dikombinasikan dengan nilai-nilai moral untuk memastikan bahwa siswa menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dalam mencapai Generasi Emas 2045, sinergi antara penegakan hukum dan teknologi menjadi kunci utama untuk mewujudkan masyarakat yang adil, inovatif, dan berdaya saing global (Stiaji, 2020). SMA Muhammadiyah Kota Bima memiliki peran vital dalam membentuk generasi muda yang sadar hukum, melek teknologi, dan memiliki karakter mulia. Dengan pendidikan yang holistik dan berbasis nilai, generasi emas yang diimpikan tidak hanya menjadi cita-cita, tetapi juga menjadi kenyataan yang dapat diwujudkan Bersama.

4. Kesimpulan

Penegakan hukum yang tegas dan pemanfaatan teknologi yang inovatif menjadi dua aspek fundamental dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai Generasi Emas 2045. Penegakan hukum yang adil dan efektif akan menciptakan sistem sosial yang stabil, aman, dan berkeadilan, yang merupakan prasyarat utama bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Hukum yang ditegakkan secara transparan dan konsisten juga akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan lembaga negara, menciptakan iklim yang kondusif untuk investasi, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, teknologi berperan sebagai katalisator penting dalam mempercepat proses penegakan hukum dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, big data, dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem hukum. Inovasi teknologi ini juga dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan hukum dan memastikan pemerataan keadilan di seluruh penjuru negeri. Oleh karena itu, integrasi antara penegakan hukum yang kuat dan pemanfaatan teknologi yang tepat akan menjadi fondasi bagi terciptanya generasi manusia yang tidak hanya terdidik dan terampil, tetapi juga berintegritas dan berdaya saing tinggi. Dengan adanya sinergi antara kedua aspek ini, Indonesia akan lebih siap menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang yang ada, menuju masa depan yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan pada tahun 2045.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian ini yang berjudul "Penegakan Hukum dan Teknologi: Kunci Utama Menuju Generasi Emas 2045" di SMA Muhammadiyah Kota Bima. Terima kasih kepada para peserta yang antusias mengikuti acara ini. Kami juga mengapresiasi dukungan penuh dari pihak sekolah, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk menyelenggarakan seminar ini. Semoga melalui acara ini, kita dapat bersama-sama menyadari pentingnya peran penegakan hukum dan teknologi dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, cerdas, dan siap menyongsong masa depan Indonesia yang lebih gemilang di tahun 2045. Terima kasih atas perhatian, partisipasi, dan kontribusinya, semoga kita dapat terus bekerja sama dalam membangun bangsa menuju masa depan yang lebih baik.

Referensi

- Ahnaf Sujana, A., & Wijaya, R. (2022). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui Penegakan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKn di SMKN 5 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 145–159. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p145-159>
- Ansori, A. H., & Herlina, L. (2024). *Lina Herlina*. 4, 14–36.
- Dewi, U. K. (2024). Kesadaran Hukum Sejak Dini Bagi Masyarakat: Pendidikan Hukum Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Di Masyarakat. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 4(11).
- Farawita, R. (2024). *Telaah Revolusi Mental Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Menuju Indonesia Emas 2045 Abstrak Pendahuluan Pembahasan Metode Penelitian*. 9(3), 230–236.
- Handoko, Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 1(2), 201–213. <https://injire.org>
- Harini, H., Pranansa, A. G., Terminanto, A. A., Herlina, & Sulistianingsih. (2023). Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Era Digital. *Community Development Journal*, 4(6), 12891–12897.

- Nazira, U., & Zahra, U. (2024). *Pemanfaatan TIK sebagai Infrastruktur Pendidikan : Tantangan dan Peluang di Era Digital*. 02(03), 480–486.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–16.
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah [The Role of Educators in Fostering Student Discipline in Schools/Madrasas]. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>
- Stiaji, I. R. (2020). Merajut Diaspora Indonesia Guna Membangun Sumber Daya Manusia Indonesia Unggul. In *“Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Melalui Skema Transfer/Alih Teknologi: Batam dan Karimun* (Vol. 2020).
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Umami, E., & Yusuf, H. (2024). Peran Pendidikan Hukum dalam Mencegah Kejahatan Siber di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1473–1487.